

## Pendampingan dan Perbaikan Sistem Akuntansi di PT. Andika Putra Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat

Chici Askotamiya<sup>1</sup>, Katarina Agnes\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak,  
Indonesia

\*e-mail: [katarinaagnes712@gmail.com](mailto:katarinaagnes712@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pendampingan dan perbaikan sistem akuntansi di PT Andika Putra Ambawang, sebuah perusahaan properti di Pontianak, Kalimantan Barat. Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya sistem akuntansi yang efisien dalam mendukung operasional perusahaan real estate, terutama dalam mengelola perumahan subsidi di tengah pertumbuhan ekonomi regional yang pesat. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, sesi tatap muka dengan tiga karyawan keuangan, diskusi interaktif untuk memahami sistem yang telah diterapkan, pemaparan kekurangan, serta pemberian saran perbaikan melalui simulasi praktis dan konsultasi lanjutan via media komunikasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap kekurangan sistem dengan mengadopsi solusi yang dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi kerja. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa perubahan sikap proaktif, tetapi juga jangka panjang seperti penguatan kinerja keuangan perusahaan.*

**Kata Kunci:** Akuntansi, Perbaikan Sistem, Properti, Real Estate

### Abstract

*This community service focused on mentoring and improving the accounting system at PT Andika Putra Ambawang, a property company in Pontianak, West Kalimantan. This topic was chosen based on the importance of an efficient accounting system in supporting real estate company operations, particularly in managing subsidized housing amidst rapid regional economic growth. The methods used included initial observation, a face-to-face session with three finance employees, an interactive discussion to understand the implemented system, an explanation of deficiencies, and the provision of improvement suggestions through practical simulations and follow-up consultations via communication media. The results showed an increase in participants' understanding of system deficiencies, with the adoption of solutions that could reduce recording errors and improve work efficiency. This activity not only had short-term impacts in the form of proactive changes, but also long-term impacts such as strengthening the company's financial performance.*

**Keywords:** Accounting, Property, Real Estate, System Improvement.

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan sektor properti dan *real estate* di Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Barat, telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional. Berdasarkan data dari Ditjen Perbendaharaan Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024, sektor *real estate* menempati urutan tertinggi lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan paling pesat di Kalimantan Barat dengan pertumbuhan *year on year* sebesar 9,42%. Kota Pontianak, sebagai ibu kota provinsi, mengalami perkembangan pesat dalam bidang ini, didukung oleh peningkatan permintaan akan perumahan subsidi dan komersial. Kondisi fisik wilayah Pontianak yang strategis, dengan akses jalan Trans Kalimantan sebagai arteri utama, memfasilitasi mobilitas barang dan jasa, sementara secara sosial, masyarakat yang heterogen dengan campuran etnis Melayu, Dayak, dan Tionghoa menciptakan dinamika ekonomi yang berbasis pada perdagangan dan investasi lokal. Dari sisi ekonomi, sektor properti di Pontianak tidak hanya menyediakan hunian bagi kelas menengah ke bawah melalui program subsidi, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja, meskipun lingkungan bisnis masih rentan terhadap fluktuasi harga bahan baku dan regulasi pemerintah. Potensi wilayah ini terletak pada lahan yang masih luas untuk ekspansi perumahan, dengan fokus pada type 36 yang terjangkau, yang

dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pemerintah dalam penyediaan rumah layak huni.

Di tengah perkembangan tersebut, PT Andika Putra Ambawang muncul sebagai salah satu pemain kunci di sektor properti Pontianak. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan, Parit Masigi, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya ini berfokus pada pengembangan perumahan subsidi seperti seri Grand Andika. Dengan portofolio mencakup lebih dari 10 proyek perumahan, perusahaan ini mengelola aset properti yang mencapai ratusan unit, termasuk rumah type 36 dengan harga terjangkau mulai dari Rp 145 juta per unit. Semakin berkembangnya suatu usaha, tentu juga perlu didukung oleh penerapan sistem akuntansi yang kredibel (Firdhaus & Akbar, 2022), (Bodnar, 2014). Sistem informasi akuntansi tidak hanya diperlukan bagi setiap perusahaan sebagai alat pelaporan keuangan saja tetapi juga sebagai pendukung strategis dalam analisis data, perencanaan sumber daya, dan pengambilan keputusan (Kustiwi & Sawarjuwono, 2021), (Dewi dkk, 2024). Lubis & Lufriansyah (2024) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, para pelaku usaha dapat dengan baik mengelola keuangannya sekaligus menyusun laporan keuangan. Hasilnya, kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan kinerja perusahaan meningkat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat juga dapat membantu karyawan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga karyawan dapat menunaikan tanggungjawab dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat (Rahmawati, Purwantini, & Maharani, 2022), (Gelinas et al, 2018). Apabila sistem informasi berdampak negatif pada kinerja karyawan, maka sistem informasi tersebut dianggap tidak berhasil dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan (Putri *et al.*, 2024), (Kholifah, 2022). Sistem informasi yang dianggap tepat apabila dapat menunjang kebutuhan suatu perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022). Novrianti & Patrisia (2022) juga memaparkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang kurang efektif pada akhirnya dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan pengelolaan modal kerja seperti persediaan dan piutang yang kurang tepat dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Temuan ini relevan dengan kondisi PT Andika Putra Ambawang, di mana pengelolaan persediaan yang kurang efisien berpotensi menimbulkan dampak serupa. Oktadila, Arif, & Kusmilawaty (2023) juga menyampaikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan perumahan belum sepenuhnya efektif, dengan kelemahan utama berupa kurangnya komputerisasi dan pemisahan tugas, yang melemahkan pengendalian internal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem akuntansi yang efisien karena nantinya dapat mendukung keberlanjutan bisnis, terutama dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta mengoptimalkan peluang yang ada. Potensi yang dijadikan bahan kegiatan pengabdian ini adalah adanya sistem akuntansi dasar yang sudah berjalan di perusahaan, yang dapat ditingkatkan untuk mendukung efisiensi operasional. Sebagai hilirisasi dari penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi di sektor properti, kegiatan ini bertumpu pada identifikasi kekurangan empirik yang sering ditemui di perusahaan serupa, seperti kurangnya integrasi data antar departemen, yang berpotensi meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan langsung kepada staf keuangan dan akuntansi di PT Andika Putra Ambawang guna memperbaiki sistem akuntansi yang ada. Secara spesifik, tujuan utama mencakup: (1) mengidentifikasi dan memahami kekurangan sistem akuntansi saat ini melalui analisis mendalam; (2) menyusun rekomendasi perbaikan yang praktis, seperti penerapan sistem terkomputerisasi dan pemisahan tugas yang lebih jelas; serta (3) memfasilitasi konsultasi lanjutan melalui media komunikasi untuk memastikan implementasi berkelanjutan. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta dan memberikan solusi atas kekurangan yang ada, sehingga dapat mendukung kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

## 2. METODE

Kegiatan pendampingan dan perbaikan sistem akuntansi ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang berfokus pada interaksi langsung dengan peserta, guna memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan aplikatif. Adapun metode yang diterapkan mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

### a. Observasi Awal

Tahap pertama yang dilakukan sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai yaitu dengan melakukan observasi awal terhadap sistem akuntansi yang sedang berjalan di PT Andika Putra Ambawang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkoordinasi secara jarak jauh dengan pihak internal perusahaan guna pengumpulan data primer seperti dokumen laporan keuangan sederhana dari perusahaan. Tahap observasi awal ini bertujuan untuk memetakan kondisi yang ada, termasuk pemisahan tugas di antara ketiga karyawan keuangan di perusahaan.

### b. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya dan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kegiatan pelaksanaan yang dilakukan dengan penekanan pada diskusi interaktif dan simulasi praktis. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kunjungan lapangan pada tanggal 23 September 2023 mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB, di kantor pusat PT Andika Putra Ambawang yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan, Parit Masigi, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Target peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga karyawan dari divisi keuangan dan akuntansi perusahaan tersebut. Adapun pembagian tugas di antara ketiganya meliputi satu orang yang bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana, satu orang untuk pengelolaan persediaan bahan baku serta barang jadi, dan yang terakhir menangani utang, piutang, serta permodalan. Kondisi karyawan ini mencerminkan tantangan umum di perusahaan skala menengah, yaitu beban kerja yang tinggi dengan pemisahan tugas yang belum optimal, di mana masing-masing karyawan menangani *volume* transaksi harian hingga puluhan juta rupiah, tetapi masih bergantung pada sistem manual yang rentan kesalahan. Fokus utama dalam kegiatan pelaksanaan ini adalah untuk memaparkan kekurangan serta memberikan saran perbaikan melalui simulasi praktis dan konsultasi lanjutan via media komunikasi *whatsapp* dan *e-mail*.

### c. Monitoring dan Evaluasi

Pengukuran hasil pengabdian ini menggunakan kombinasi alat deskriptif dan kualitatif yang dapat menghasilkan data terukur. Secara deskriptif pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pra dan pasca kegiatan dengan skala Likert (1-5) untuk menilai tingkat pemahaman peserta terhadap kekurangan sistem akuntansi, di mana perubahan skor rata-rata dari sebelum dan sesudah menunjukkan peningkatan pengetahuan. Alat ini juga mencakup pertanyaan terbuka untuk deskripsi naratif mengenai perubahan proses kerja harian. Secara kualitatif, observasi langsung selama sesi digunakan untuk mencatat interaksi peserta, seperti frekuensi pertanyaan atau inisiatif dalam simulasi, dan dilakukan pula wawancara mendalam pasca kegiatan guna menggali informasi mendetail terkait penerapan saran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka pada hari Sabtu, 23 September 2023, mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB, di kantor pusat PT Andika Putra Ambawang yang berlokasi di Jalan Trans Kalimantan, Parit Masigi, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan bertahap untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tahap awal melibatkan observasi mendalam terhadap sistem akuntansi yang sedang berjalan di perusahaan, yang dilakukan melalui analisis dokumen keuangan dan wawancara awal dengan staf keuangan. Proses ini memungkinkan tim pendamping untuk mengidentifikasi masalah utama, seperti duplikasi data, keterlambatan pelaporan, dan

kurangnya integrasi antar fungsi keuangan, yang kemudian menjadi dasar untuk diskusi lebih lanjut. Pemaparan kekurangan sistem disampaikan dengan merujuk pada kasus serupa dari perusahaan properti lain di Kalimantan Barat, sehingga peserta dapat memahami konteks masalah secara lebih relevan dan aplikatif.

Tahap pelaksanaan inti berfokus pada sesi interaktif dengan tiga karyawan divisi keuangan, yang masing-masing memiliki tanggung jawab spesifik dalam pencatatan keuangan, pengelolaan persediaan, serta pengendalian utang dan piutang. Sesi ini dimulai dengan diskusi terbuka untuk memahami tantangan harian yang dihadapi karyawan, seperti kesulitan dalam melacak transaksi harian yang bernilai besar dan risiko kesalahan akibat sistem pencatatan manual. Selama sesi, tim pendamping mempresentasikan solusi praktis, termasuk pengenalan format laporan keuangan standar dan pemisahan tugas yang lebih terdefinisi untuk memperkuat pengendalian internal. Simulasi praktis dilakukan dengan menggunakan contoh transaksi nyata dari perusahaan, di mana peserta diajak untuk mempraktikkan pencatatan dengan format baru dan mendiskusikan hasilnya. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk langsung melihat manfaat dari perubahan yang diusulkan, seperti pengurangan waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan harian dan peningkatan akurasi data.

Berdasarkan observasi awal terhadap sistem akuntansi di PT Andika Putra Ambawang, terdapat beberapa masalah konkrit yang menghambat kinerja keuangan perusahaan. Pertama, tidak adanya pemisahan laporan antara penerimaan dan pengeluaran kas menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas secara *real-time*, yang dimana hal ini cukup kritis bagi perusahaan properti dengan transaksi harian yang signifikan. Kedua, kurangnya pemetaan akun untuk setiap transaksi aset menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang akurat, sering kali menghasilkan laporan yang tidak seimbang. Ketiga, tidak adanya laporan utang dan piutang yang terstruktur menyebabkan perusahaan kesulitan dalam mengelola kewajiban dan tagihan, yang dapat memengaruhi likuiditas. Selain itu, sistem pencatatan semi-manual yang masih digunakan menyebabkan duplikasi data dan kesalahan *input*, terutama ketika *volume* transaksi meningkat selama puncak penjualan unit perumahan. Pemisahan tugas antar karyawan juga belum optimal, dengan beberapa fungsi tumpang tindih yang meningkatkan risiko konflik kepentingan dan melemahkan pengendalian internal perusahaan.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan oleh dua orang dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widya Dharma Pontianak yaitu Chici Askotamiya, S.E., M.Ak. dan Katarina Agnes, S.E., M.Ak, yang memiliki pengalaman di bidang akuntansi manajemen dan auditing. Mereka bertindak sebagai fasilitator, dengan satu dosen memimpin sesi analisis kekurangan dan yang lain fokus pada rekomendasi praktis, sehingga memastikan pendekatan yang seimbang antara teori dan aplikasi. Gambar 1 menunjukkan proses pemaparan kekurangan dan kelemahan sistem akuntansi yang teridentifikasi dari kegiatan observasi sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan selanjutnya pada Gambar 2 dilakukan dengan pemberian saran perbaikan, serta dilaksanakan simulasi implementasi pada Gambar 3 untuk memastikan pemahaman langsung. Setelah sesi tatap muka, konsultasi lanjutan dilakukan melalui *whatsapp* dan *e-mail* selama dua minggu pasca-kegiatan yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan, melaporkan kemajuan, dan mendapatkan bimbingan tambahan untuk mengatasi kendala implementasi.

Kegiatan pendampingan dan perbaikan sistem akuntansi di PT Andika Putra Ambawang berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang bergerak di sektor properti dengan fokus pada perumahan subsidi di wilayah Pontianak. Melalui sesi tatap muka dan konsultasi lanjutan via media komunikasi, tim pendamping dari Universitas Widya Dharma Pontianak berhasil mengidentifikasi serta mengatasi beberapa kekurangan utama dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Hasil utama dari kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman peserta terhadap prosedur akuntansi yang lebih terstruktur, yang terlihat dari adopsi rekomendasi yang diberikan.



Gambar 1. Tim pendamping menganalisis kekurangan sistem



Gambar 2. Tim pendamping memberikan rekomendasi praktis



Gambar 3. Tim pendamping mengevaluasi perbaikan yang diterapkan

Indikator tercapainya tujuan diukur melalui kuesioner pra dan pasca kegiatan, dengan tolak ukur berbasis skala Likert (1-5) untuk menilai pemahaman dan penerapan. Selain itu, laporan *follow-up* dari peserta digunakan untuk mengukur perbaikan sistem yang diterapkan. Keberhasilan juga dilihat dari aspek perubahan sikap, di mana peserta menunjukkan inisiatif lebih tinggi dalam kolaborasi tim, mencerminkan pergeseran budaya kerja yang lebih proaktif. Untuk memperjelas perubahan yang terjadi, berikut adalah tabel yang merangkum hasil evaluasi berdasarkan data kuesioner dari ketiga peserta:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Aspek Evaluasi	Rata-Rata Skor Pra-Kegiatan	Rata-Rata Skor Pasca-Kegiatan	Perubahan (%)
Pemahaman Kekurangan Sistem	2,67	4,33	62,50
Kemampuan Menerapkan Perbaikan	2,00	4,67	133,33
Motivasi Kolaborasi Tim	2,33	3,67	57,14

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan di semua aspek, dengan tolak ukur keberhasilan ditetapkan pada peningkatan minimal 50%. Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan menerapkan perbaikan sebesar 133,33%, yang menunjukkan bahwa simulasi praktis efektif dalam membantu peserta menguasai prosedur baru. Peningkatan pemahaman kekurangan sistem sebesar 62,50% selanjutnya juga akan berdampak secara jangka panjang pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, peningkatan motivasi kolaborasi tim sebesar 57,14% mencerminkan perubahan budaya kerja yang lebih proaktif, dimana peran sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui kolaborasi.

Secara ekonomi, perusahaan melaporkan efisiensi waktu pencatatan hingga 30%, yang berdampak positif pada pengelolaan proyek perumahan subsidi. Efisiensi ini memungkinkan

alokasi sumber daya yang lebih baik, seperti mempercepat proses pengambilan keputusan terkait pembelian bahan baku dan pembayaran piutang. Selain itu, pengenalan pemisahan tugas yang lebih jelas membantu mengurangi risiko kesalahan akibat tumpang tindih tanggung jawab untuk memperkuat pengendalian internal. Dalam jangka panjang, perbaikan ini berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan modal kerja yang lebih efisien. Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan properti skala menengah di Kalimantan Barat, dengan solusi yang tidak memerlukan investasi teknologi besar sehingga mudah diadopsi. Pendekatan ini mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya memperkuat daya saing PT Andika Putra Ambawang di sektor properti. Namun, kelemahan utama adalah ketergantungan pada konsultasi lanjutan, karena peserta yang berjumlah sedikit mungkin akan mengalami kesulitan mempertahankan perubahan jika tidak mendapatkan dukungan berkelanjutan, terutama di tengah fluktuasi bisnis properti akibat faktor eksternal. Tingkat kesulitan pelaksanaan tergolong sedang, dengan tantangan utama berupa keterbatasan waktu sesi tatap muka dan adaptasi peserta terhadap konsep baru, yang diatasi melalui simulasi langsung. Untuk memastikan keberlanjutan, perusahaan disarankan untuk mengadopsi *software* akuntansi sederhana yang dapat diintegrasikan secara bertahap tanpa mengganggu operasional harian. Selain itu, pelatihan tambahan untuk memperkuat literasi teknologi di kalangan karyawan dapat menjadi langkah lanjutan untuk meminimalkan ketergantungan pada konsultasi eksternal.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan perbaikan sistem akuntansi di PT Andika Putra Ambawang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai kekurangan yang ada dalam proses pencatatan keuangan mereka. Melalui sesi tatap muka yang interaktif dan konsultasi lanjutan, ketiga karyawan divisi keuangan perusahaan ini mampu mengidentifikasi masalah serta menerapkan solusi yang disampaikan oleh tim pendamping. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan efisiensi kerja, dengan skor rata-rata kuesioner yang naik lebih dari 50% di berbagai aspek, yang pada akhirnya mendukung operasional perusahaan dalam mengelola perumahan subsidi di wilayah Pontianak. Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan praktis yang disesuaikan dengan kondisi lokal, di mana solusi yang ditawarkan tidak memerlukan investasi besar sehingga mudah diadopsi oleh perusahaan skala menengah seperti PT Andika Putra Ambawang. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja individu peserta secara jangka pendek, tetapi juga berpotensi memperkuat daya saing ekonomi perusahaan dalam sektor properti Kalimantan Barat. Namun, kekurangannya adalah durasi sesi yang relatif singkat, yang mungkin membatasi kedalaman diskusi, serta ketergantungan pada inisiatif peserta untuk menerapkan perubahan secara mandiri tanpa pengawasan rutin, terutama mengingat beban kerja harian yang tinggi. Diharapkan ke depannya, pengembangan kegiatan ini bisa diperluas dengan melibatkan lebih banyak perusahaan properti di wilayah Kalimantan Barat lainnya, misalnya melalui program pelatihan berkelanjutan yang mengintegrasikan teknologi akuntansi canggih seperti *software* khusus UMKM. Selain itu, kolaborasi dengan institusi pemerintah setempat dapat memperkaya dampaknya, sehingga kegiatan serupa tidak hanya menjadi hilirisasi penelitian, tetapi juga kontribusi berkelanjutan bagi penguatan sistem keuangan di masyarakat regional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting information systems* (11th ed.). Pearson.
- Dewi, L., Renggana, R. M., Novi, A., & Widiasih, S. (2024). Pendampingan implementasi sistem akuntansi pada UMKM sandal di Kabupaten Tasikmalaya. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).

- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173-187.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). Accounting information systems (11th ed.). Cengage Learning.
- Kholifah, S. (2022). PKM Sistem Informasi Akuntansi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Web. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i1.75>
- Kustiwi, I. A., & Sawarjuwono, T. (2021). Responsibility Accounting on Amil Zakat Organization. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(1), 32-40. <https://doi.org/10.24198/jaab.v4i1.31308>
- Lubis, I., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Novrianti, R., & Patrisia, D. (2022). Working Capital Management and Capital Structure on Profitability: Evidence from Property and Real Estate Companies in Indonesia. In *Eighth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-8 2021)*, 436-440.
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33073>
- Oktadila, R., Arif, M., & Kusmilawaty, K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perumahan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan Properti Pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi (PT. Arla) Kota Medan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 311-323. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.489>
- Putri, I. L., Maharani, H., Negoro, A. R., Maridela, V. P., Putra, D. F., Imadidin, R., Sibarani, E. F., & Khoirunnisa, N. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kantin RSU Koesnadi Bondowoso. *AL-KHIDMAT : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2 Desember), 102-108. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/alkhidmat/article/view/133>
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720-739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Rahmawati, H., Purwantini, A., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *ACE: Accounting Research Journal*, 2(1), 102-119. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace/article/view/214>

## Halaman Ini Dikосongkan